

THE IMPACT OF MSME PERFORMANCE ON MSME WELFARE IN BANDAR LAMPUNG

Apip Alansori¹, Erna Listyaningsih^{2*}

¹²Fakultas Ekonomi & Manajemen, Universitas Malahayati, Bandar Lampung
E-mail: apipalansori95@gmail.com¹, erna@malahayati.ac.id²

ABSTRACT

Previous studies found that the performance of MSMEs affects the welfare of MSME actors. This study aims to analyze the factors that influence the performance of MSMEs and analyze the effect of MSME performance on the welfare of MSMEs. The factors that affect the performance of SMEs using financial literacy, internal control, Accounting Information Systems (AIS), technology, organization, environment, and individual variables. Samples were collected from SMEs in the banana chip center in Bandar Lampung, then analyzed using PLS-SEM with SmartPLS. This study found that internal control, AIS, technology, and the environment had a significant effect on the performance of MSMEs, while financial literacy, organization, and individual had no significant effect. Furthermore, the performance of MSMEs has an impact on their welfare. Based on the findings of this study, the higher the performance of MSMEs, the higher the level of welfare. While the implication of this research is to provide information that technology has a very prominent influence among other variables on the performance of MSMEs so that it needs to be observed by business actors to improve MSME performance, which in turn is expected to have an impact on increasing their welfare.

Keywords: MSME performance, welfare of business actors, technology

PENGARUH KINERJA UMKM TERHADAP KESEJAHTERAAN UMKM DI BANDAR LAMPUNG

ABSTRAK

Studi sebelumnya menemukan bahwa kinerja UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dan menganalisis pengaruh kinerja UMKM terhadap kesejahteraan UMKM. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM menggunakan variabel literasi keuangan, pengendalian internal, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), teknologi, organisasi, lingkungan, dan individual. Sampel dikumpulkan dari pelaku UMKM sentra keripik pisang di Bandar Lampung, kemudian dianalisis menggunakan PLS-SEM dengan *SmartPLS*. Penelitian ini menemukan bahwa pengendalian internal, SIA, teknologi, dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan, organisasi, dan individual tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya, kinerja UMKM berdampak pada kesejahteraan mereka. Berdasarkan temuan penelitian ini, semakin tinggi kinerja UMKM maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Sedangkan implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bahwa teknologi berpengaruh sangat menonjol diantara variabel lainnya terhadap kinerja UMKM sehingga perlu dicermati oleh para pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM, yang selanjutnya diharapkan dapat berdampak pada meningkatnya kesejahteraan mereka.

Kata kunci : kinerja UMKM, kesejahteraan pelaku usaha, teknologi

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efisien dan meningkatkan kapasitas produksi suatu negara. Hambatan pertumbuhan ekonomi saat ini termasuk salah urus dan tidak efisien dalam penggunaan sumber daya alam suatu negara dan kurangnya wirausahawan yang termotivasi, terlatih dan berkembang (Sakyi, 2018). Salah satu penopang kekuatan ekonomi suatu daerah adalah sektor UMKM. UMKM memiliki kontribusi penting bagi perekonomian baik di tingkat nasional, daerah maupun lokal, selain menyediakan lapangan kerja, menciptakan peluang investasi, juga mengembangkan potensi ekonomi yang dibutuhkan untuk pembangunan (Dominczak, Fiedukowicz, & Olszewski, 2020).

Dalam konteks Indonesia, keberadaan UMKM di Indonesia sangat strategis dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional, karena mampu menyerap jumlah pengangguran. UMKM dapat menjadi penggerak perekonomian suatu negara (Sumarwati & Rachman, 2019). Selain itu, UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas negara manapun dan memainkan peran penting di negara berkembang karena memfasilitasi kegiatan ekonomi dan memberikan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, ekonomi yang begitu signifikan adalah penciptaan lapangan kerja yang akan membawa pada pertumbuhan ekonomi (Vincent, 2020). Penelitian sebelumnya menemukan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam menangani berbagai permasalahan dan permasalahan perekonomian negara, antara lain pemenuhan kebutuhan barang atau jasa masyarakat, pengangguran, dan pekerjaan (Sofyan, 2017). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Putra, 2016). Secara umum, UMKM memberikan kontribusi besar bagi perekonomian dalam penciptaan lapangan kerja, adaptasi cepat terhadap situasi baru, mendorong kewirausahaan, dan diferensiasi produk (Erdin & Ozkaya, 2020).

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian tidak terlepas dari kinerja UMKM itu sendiri, berhasil atau tidaknya UMKM sangat tergantung dari kinerjanya. Kinerja dapat diukur dari berbagai perspektif, termasuk profitabilitas, omset, pertumbuhan tenaga kerja, kekuatan pasar dan saham (Esubalew & Raghurama, 2020). Penyebab kegagalan beberapa UMKM disebabkan dari sistem akuntansi tidak layak dan gagal mengantisipasi pertumbuhan, dan masalah yang paling mendasar adalah praktik strategi manajemen yang kurang baik, seperti ketidakmampuan merencanakan strategi yang efektif untuk menjangkau pelanggan, serta kegagalan dalam mengembangkan sistem pengukuran dan pengendalian kinerja yang dilakukan oleh pemilik atau pengelola dilakukan dengan minim, tidak mendalam, dan hanya untuk rutinitas (Kostini & Dai, 2019; Setyawati, 2014).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah faktor internal dan faktor eksternal (Purwaningsih & Kusuma, 2015). Faktor internal seperti aspek SDM, aspek keuangan, aspek teknis produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran sedangkan faktor eksternal seperti aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi dan aspek peranan lembaga terkait (Munizu, 2010). Selain itu orientasi sumber daya, orientasi pasar, jejaring sosial dan berbagi pengetahuan mempunyai efek yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Muafi, 2020). Selanjutnya, penelitian lain menunjukkan bahwa kinerja UMKM mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan pelaku UMKM (Samosir, Utama, & Marhaeni, 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya kinerja UMKM maka semakin meningkat pula kesejahteraan UMKM.

Berdasarkan data Bank Indonesia pada tahun 2019 disebutkan bahwa di Indonesia terdapat sebelas sentra UMKM. Salah satunya adalah sentra keripik pisang di Lampung yang berada di kota Bandar Lampung yaitu di kawasan industri keripik Jalan Pagar Alam, Segala Mider, Tanjung Karang Barat dengan nama lain yang cukup terkenal dan melegenda adalah Gang PU (BI, 2019). Pada tahun 2008

Pemerintah Kota Bandar Lampung menjadikan kawasan ini sebagai sentra oleh-oleh khusus pisang, ubi kayu, dan keripik ubi, selain itu sentra UMKM tersebut digunakan sebagai Kampung UKM Digital (Sitanggang, 2019).

Berdasarkan survei awal diperoleh data bahwa UMKM sentra keripik pisang di Bandar Lampung yang mempunyai jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang sebanyak 80 persen dari total pelaku UMKM dan lama usaha kurang dari 5 tahun juga sebesar 80 persen. Sedangkan rata-rata omset penjualan selama tiga tahun mengalami penurunan yaitu Rp 672.400.000,00 pada tahun 2017, Rp 447.666.666,67 pada tahun 2018, dan Rp 333.053.333,33 pada tahun 2019. UMKM sentra keripik pisang ini mulai ramai sekitar tahun 2006 yang terdiri dari beberapa UMKM saja dan sekarang sudah ada sekitar 40 pelaku UMKM. Walau pun sudah lebih dari sepuluh tahun keberadaannya namun pada kenyataannya pelaku UMKM sentra keripik pisang banyak yang menjalankan usahanya kurang dari 5 tahun. Meski ada beberapa yang menjalankan usahanya lebih dari 11 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM sentra keripik pisang ini potensial untuk tumbuh dan berkembang mengikuti persaingan dan perkembangan zaman. Namun begitu, masih terdapat banyak permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM seperti pengelolaan dilakukan tidak mendalam dan hanya untuk rutinitas, kurangnya pengendalian kinerja dan masih banyak yang belum menerapkan sistem akuntansi yang layak.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung, dan menganalisis pengaruh kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung terhadap kesejahteraan UMKM. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM merupakan modifikasi variabel dari beberapa penelitian sebelumnya dan selanjutnya menganalisis pengaruh kinerja UMKM terhadap kesejahteraan pelaku UMKM dimana indikator untuk kinerja UMKM juga merupakan modifikasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung,

dapat dilihat di Tabel 1. Hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja mempengaruhi kesejahteraan UMKM. Penelitian ini akan menganalisis lebih jauh tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja UMKM dan selanjutnya akan menguji pengaruh kinerja terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Berikut adalah faktor-faktor tersebut:

Literasi Keuangan (LK)

Literasi keuangan dikenal sebagai faktor penting dalam akumulasi kekayaan, serta kinerja perusahaan (Ye & Kulathunga, 2019). Literasi keuangan bukan hanya pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan dan risiko tetapi juga keterampilan, motivasi dan kepercayaan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai bidang keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan komunitas (Lusardi, 2019). Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja UMKM (Aribawa, 2016); (Kasendah & Wijayangka, 2019). Sehingga hal ini memunculkan hipotesis: H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung.

Pengendalian Internal (PI)

Sistem pengendalian internal mencerminkan suatu kerangka tindakan yang mengelola kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang bisnis dalam upaya mempertahankan hasil bisnis yang diinginkan (Adegboyegun et al., 2020). Pengendalian internal yang baik akan memberikan kontribusi yang baik dalam menciptakan suasana kerja sehingga dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan motivasi dan kinerjanya (Herawaty & Yulisari, 2019). Penjelasan ini mengarahkan hipotesis berikut:

H2: Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Informasi akuntansi mempunyai peran penting dalam mencapai kesuksesan bisnis, termasuk untuk usaha kecil seperti UMKM dan sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh unit usaha yang bergerak di bidang apapun, karena didalamnya memuat proses pelaporan keuangan perusahaan, kondisi secara akurat dan benar untuk semua pihak itu perlu. Proses ini terkait dengan teknologi informasi untuk memajukan bisnis (Kantun, Kartini, Tiara, & Herlindawati, 2020). Penelitian lain juga menemukan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Prastika & Purnomo, 2019). Penjelasan ini memunculkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung.

Teknologi (T)

Teknologi mencakup bidang yang didukung oleh internet serta telepon seluler yang didukung oleh jaringan nirkabel, termasuk teknologi kuno, seperti telepon rumah, siaran radio dan televisi yang masih banyak digunakan sampai sekarang (Igwe, Ebenuwa, & Idenedo, 2020). Konteks teknologi dalam penelitian ini lebih menekankan pada adopsi teknologi dari sisi pengguna, karena keberhasilan adopsi teknologi oleh pengguna diyakini dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM (Sugandini et al., 2018). Teknologi memiliki indikator ekspektasi kinerja, ekspektasi bisnis, pengaruh sosial dan fasilitas pendukung (Cahyadi & Lasmini, 2019). Namun penelitian lain menemukan bahwa teknologi yang berkembang pesat tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh karyawan dan pemilik perusahaan (Rapali & Soelaiman, 2019). Studi lain menemukan bahwa adopsi *e-commerce* berdampak signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM (Hanum & Sinarasri, 2017). Penjelasan ini memunculkan hipotesis:

H4: Teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung.

Organisasi (O)

Organisasi memiliki nilai unggul jika perusahaan memiliki sumber daya terutama sumber daya manusia yang memiliki

pengetahuan untuk meningkatkan kinerja organisasi (Uyun, 2019). Organisasi mengacu pada misi, konsistensi, adaptabilitas, keterlibatan dan inovasi atau keberanian mengambil resiko (Nugraha & Adi, 2019). Inovasi dan keberanian mengambil resiko adalah sejauh mana organisasi mendorong karyawan untuk berinovasi dan berani mengambil resiko. (Abdillah, 2016). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin baik budaya organisasi yang diterapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan UKM (Nugraha & Adi, 2019). Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H5: Organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung.

Lingkungan (L)

Lingkungan bisnis merupakan elemen kausal dalam hubungan antara strategi manufaktur dan kinerja bisnis perusahaan (Rijal & Zuliarni, 2019). Lingkungan kerja yang baik akan menurunkan tingkat stres dan tingkat kejenuhan karyawan serta memegang peranan penting dalam menciptakan dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Karyawan yang puas akan semakin loyal kepada organisasi, sehingga karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik (Wati & Yusuf, 2020). Lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UKM (Riyanto, 2018). Penjelasan ini memunculkan hipotesis berikut:

H6: Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung.

Individual (I)

Individu juga termasuk sebagai faktor penentu bagi UMKM di negara berkembang (Rahayu & Day, 2015). Hal ini karena sebagian besar UMKM sangat bergantung pada penerimaan pemilik bisnis terhadap teknologi. Hal ini sangat beralasan karena secara struktural UMKM cenderung dikelola secara terpusat, karena pemilik atau pengelola usaha memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan (Nguyen & Waring, 2013). Semakin baik kepribadian yang dimiliki pemilik dan pengelola UMKM akan berdampak positif terhadap kinerja

mereka. Hal ini disebabkan karena aspek dimensi kepribadian berpengaruh positif dan mampu mendorong kinerja UKM menjadi lebih baik (Zhaviery, Anisah, & Faidah, 2018). Hal ini memunculkan hipotesis:

H7: Individu berpengaruh terhadap kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung.

Kinerja (K) dan Kesejahteraan (KS)

Kinerja diidentifikasi oleh kapasitas perusahaan untuk mengidentifikasi peluang dan inovasi untuk mencapai tujuan umumnya (Addae, Kraa, Boachie, & Bediakoh, 2020). Kinerja tidak hanya tentang produktivitas dan hasil kerja karyawan saat ini, akan tetapi terdapat juga unsur pencatatan hasil kerja karyawan dari waktu ke waktu sehingga dapat diketahui sejauh mana pekerjaan karyawan tersebut dan perbaikan yang harus dilakukan (Erica, Suryani, Hoirah, 2020). Kinerja juga dapat diukur dari berbagai perspektif, termasuk profitabilitas, omset, pertumbuhan tenaga kerja, kekuatan pasar dan saham. Profitabilitas adalah

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset tertentu dan modal saham (Esubalew & Raghurama, 2020).

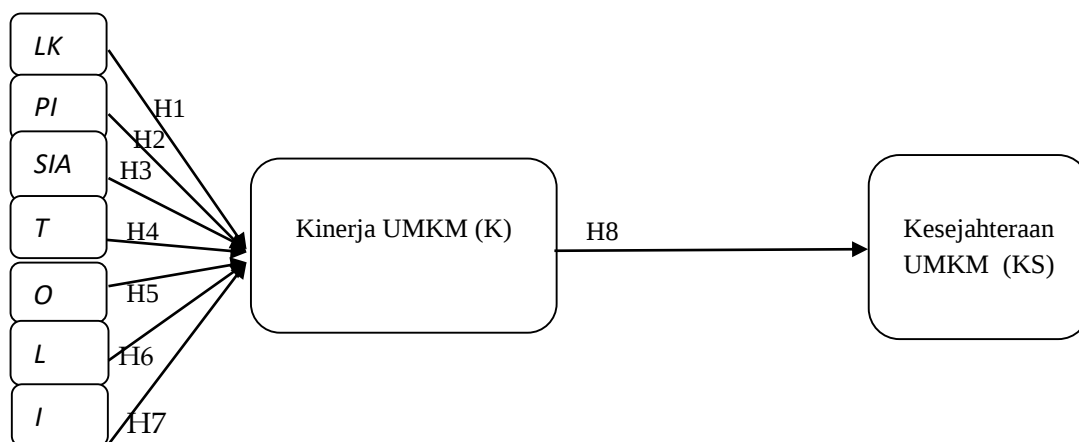
Tingkat kesejahteraan ekonomi adalah kondisi ekonomi masyarakat yang diukur melalui modal kerja, kepemilikan aset, pendapatan, konsumsi makanan, gaya hidup, pendidikan, jaminan kesehatan (BPJS), tabungan dan keamanan (Huang, Hu, Gu, & Liu, 2017; Wardhani, 2013).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa kinerja UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan pelaku UMKM (Samosir et al., 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa jika kinerja UMKM meningkat maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Penjelasan tersebut memunculkan hipotesis berikut:

H8: Kinerja UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan UMKM.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka didapatkan kerangka pemikiran sebagai berikut di Gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Keterangan: Untuk variabel X₁ - X₈ adalah LK (Literasi Keuangan), PI (Pengendalian Internal), SIA (Sistem Informasi Akuntansi), T (Teknologi), O (Organisasi), L (Lingkungan), I (Individual), dan K (Kinerja). Sedangkan KS adalah Kesejahteraan UMKM.

Sumber: diolah peneliti, 2021

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik atau pimpinan UMKM sentra keripik pisang di Jalan Pagar Alam Segala Mider, Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung.

Dalam menetapkan sampel digunakan teknik *purposive sampling method* yaitu pengambilan sampel pelaku UMKM sentra keripik pisang dengan sengaja yaitu pemilik usaha atau pimpinan usaha dan telah menjalankan usahanya minimal tiga tahun, terdapat 40 pelaku UMKM sentra keripik pisang. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuensioner.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Tabel 1 menjelaskan tentang variabel dan indikator penelitian.

Variabel Penelitian.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel/ Konstruk	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan	a. Perencanaan keuangan	a. Dwitya (2016)
		b. Tujuan perencanaan keuangan	b. Yanti (2019)
		c. Mengenal sumber pendapatan	c. Rumbianingrum & Wijayangka (2018)
		d. Memahami laporan	d. Samosir et al., (2016)
2	Pengendalian Internal	a. <i>The Control Environment</i>	a. Herawaty, &Yulisari (2019)
		b. <i>Risk Assessment</i>	b. Oktaviyanti et.al., (2017)
		c. <i>Control Activities</i>	
		d. <i>Information and Communication</i>	
		e. <i>Monitoring</i>	
		f. Sistem prosedur akuntansi	
3	Sistem Informasi Akuntansi	a. <i>People</i>	a. Prastika & Purnomo (2019)
		b. <i>Procedures and instruction</i>	b. Sinarwati et al., (2019)
		c. <i>Data</i>	
		d. <i>Software</i>	
		e. <i>Information technology infrastructure</i>	
		f. <i>Internal control and security measures</i>	
4	Teknologi	a. Manfaat yang dirasakan	a. Djatikusumo (2016)
		b. Kesesuaian	b. Cahyadi & Lasmini (2019)
		c. Biaya yang mempengaruhi	c. Rapali & Soelaiman (2019)
		d. Sarana pendukung	
		e. Media sosial	
5	Organisasi	a. Misi	a. Rapali & Soelaiman (2019)
		b. Konsistensi	b. Nugraha & Adi (2019)
		c. Adaptabilitas	c. Abdillah (2016)
		d. Inovasi dan keberanian	
6	Lingkungan	a. Tekanan dari	a. Triono & Yudanegara

No	Variabel/ Konstruk	Indikator	Sumber
		konsumen/supplier	(2019)
		b. Pesaing	b. Kurniawan & Mudiantono (2019)
		c. Dukungan Eksternal lainnya	c. Rijal & Zuliarni (2019)
		d. Sumber daya	
7	Individual	a. Inovasi	a. Hanun & Sinarasri (2017)
		b. Pengalaman	b. Zhaviery et al., (2019)
		c. Kemampuan dan keahlian	c. Helmawati et al., (2017)
		d. Percaya diri	
		e. Tanggung jawab	
8	Kinerja UMKM	a. Pertumbuhan Penjualan	a. Munizu (2010)
		b. Pertumbuhan Modal	b. Nugraha & Adi (2019)
		c. Pertumbuhan Tenaga kerja	c. Andari (2016)
		d. Pertumbuhan laba	d. Yanti (2019)
		e. Kerjasama	
		f. Tanggung jawab	
		g. Teknologi	
		h. Efektif dan Efisien	
9	Kesejahteraan UMKM	a. Pendapatan	a. Samosir et al., (2016)
		b. Pendidikan	b. Haung (2017)
		c. Kesehatan	c. Utomo et al., (2017)
		d. Keamanan	d. Alfian & Rahayu (2019)
		e. Kemitraan	
		f. CSR	

Sumber: data diolah peneliti (2020)

Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan *software SmartPLS*. PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali & Chariri (2008) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*.

(Urbach & Ahlemann, 2010). PLS dapat digunakan dengan berbagai model yang kompleks tanpa mengalami masalah estimasi data, PLS merupakan metode *powerful* karena dapat digunakan pada setiap jenis skala data. PLS juga tidak mengasumsikan data harus mengikuti suatu distribusi tertentu misal berdistribusi normal (Yamin et al., 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN Karakteristik Responden.

Berdasarkan hasil survei diperoleh komposisi tingkat usia responden lebih banyak berusia 41-50 tahun sebanyak 67,67% responden dari jumlah total responden atau 20 pemilik UMKM, sedangkan terdapat 20% responden atau 6 pemilik UMKM yang berusia 31-40 tahun dan 13,33% responden atau 4 pemilik UMKM yang berusia 50 tahun. Sedangkan responden yang memiliki jenjang pendidikan paling banyak adalah SD yaitu 56,7% responden dari jumlah total responden atau 17 pemilik UMKM, 26,67% responden adalah SMP atau 8 pemilik UMKM, dan SMA sebanyak 16,67% responden atau 5 pemilik UMKM. Dan responden yang mempunyai lama usaha paling besar adalah kurang dari 5 tahun sebanyak 80% responden atau 24 pemilik UMKM, 6-10 tahun sebanyak 13,33% responden atau 4 pemilik UMKM, dan lebih besar dari 11 tahun sebanyak 6,67% responden atau 2 pemilik UMKM. Selanjutnya responden yang memiliki tenaga kerja paling banyak adalah lebih besar dari 5 orang sebanyak 80% responden atau 24 pemilik UMKM, sedangkan 5-10 orang berjumlah 6,67% responden atau 2 pemilik UMKM, dan lebih besar dari 10 orang berjumlah 3,33% responden atau 1 pemilik UMKM, dan 10% responden tidak mempunyai tenaga kerja atau 3 pemilik UMKM.

Validitas dan Reliabilitas.

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai nilai *loading factor* > 0,5 dan nilai *t-statistic* > 2,0 terdapat konstruk yang dituju, sebaliknya jika nilai *loading factor* < 0,5 dan nilai *t-statistic* < 2,0 maka dikeluarkan dari model dan dilakukan *run* ulang (Yamin et al., 2011). *Loading factor* merupakan korelasi antara indikator dengan konstraknya. Semakin tinggi korelasinya, menunjukkan tingkat validitas lebih baik. Dari *Output SmartPLS* untuk *Loading factor* memberikan hasil bahwa semua nilai output di atas 0,5 dan secara statistik signifikan dengan nilai signifikansi 1%, sehingga indikator-indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini memenuhi validitas konvergen. Demikian juga dari hasil *cross loading LK1* adalah 0,830, *LK2* sebesar 0,892 dan seterusnya hingga *KS6* adalah 0,921. *Cross loading* merupakan korelasi antara indikator dengan konstraknya. Semakin tinggi korelasinya maka makin menunjukkan tingkat validitas yang lebih baik, dan hasilnya menunjukkan *discriminant validity* yang baik. Tabel output *SmartPLS* untuk *loading factor* dan *cross loading* tidak disajikan di sini namun secara garis besar hasilnya adalah memenuhi validitas konvergen dan menunjukkan *discriminant validity* yang baik.

Tabel 2. *Quality Criteria (Composite Reliability, Cronbach's Alpha)*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan (LK)	0.831	0.831
Pengendalian Internal (PI)	0.880	0.880
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0.809	0.809
Teknologi (T)	0.932	0.932
Organisasi (O)	0.905	0.744
Lingkungan (L)	0.845	0.943
Individual (I)	0.812	0.877
Kinerja (K)	0.877	0.959
Kesejahteraan (KS)	0.929	0.934

Sumber: data diolah peneliti dengan *SmartPLS* (2020)

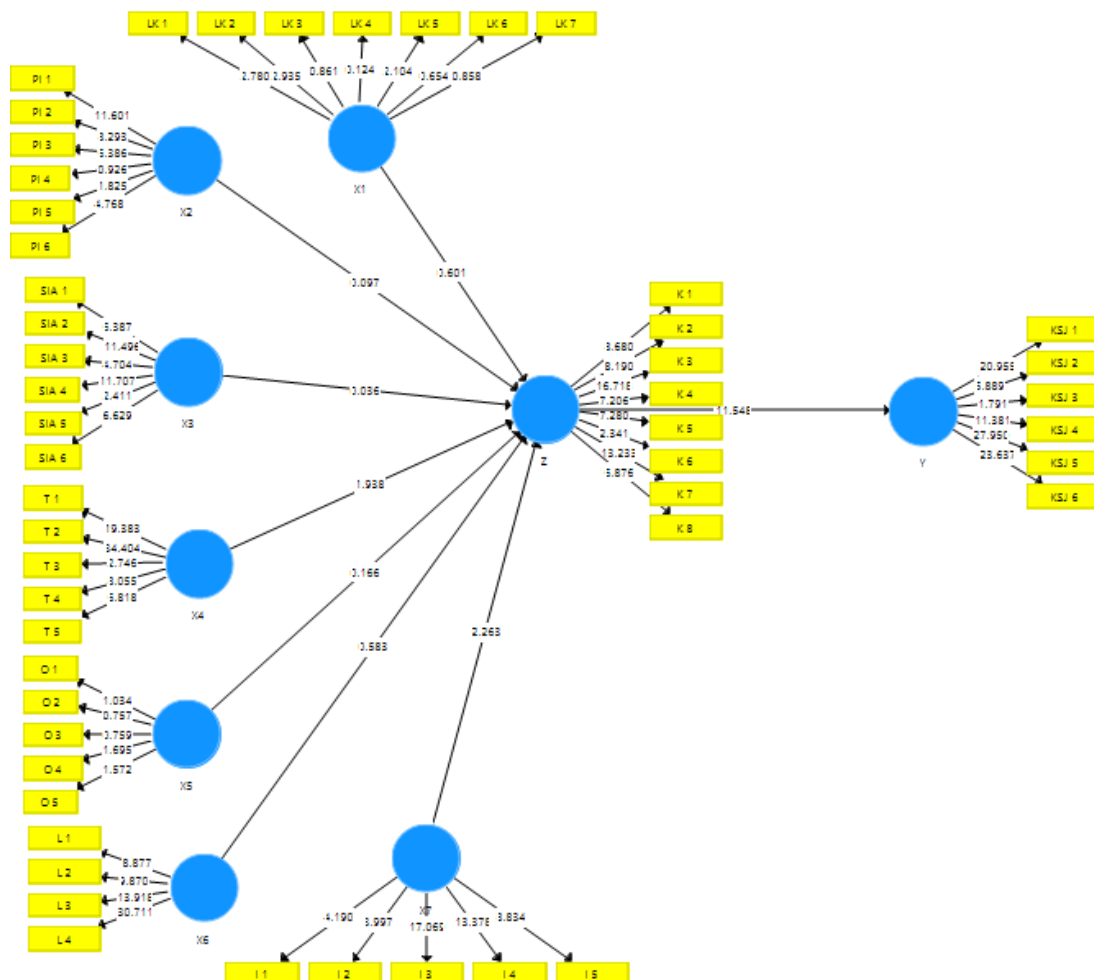
Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel atau konstruk yang diukur

dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 dan *Composite Reliability* mempunyai nilai lebih besar dari 0,7 di semua konstruk, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel laten adalah reliabel. Singkatnya, berdasarkan hasil dari uji validitas dan reliabilitas memperlihatkan bahwa semua variabel laten adalah valid dan reliabel.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan PLS-SEM dengan *software SmartPLS* dapat dilihat di Gambar 2. Dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam diagram *full model* adalah valid dan memiliki konvergen yang baik, serta secara keseluruhan model sudah memenuhi kriteria *outer model* (model pengukuran) dan kriteria *inner model* (model struktural).

Hasil Uji Hipotesis.

Gambar 2. Full Structural Model menggunakan PLS-SEM



Sumber: data diolah peneliti dengan *SmartPLS* (2020)

Selanjutnya hasil pengujian data dengan menggunakan *SmartPLS* didapatkan hasil pengujian hipotesis berupa nilai *original sample* (o) yang merupakan nilai koefisien jalur dan nilai t statistik untuk melihat signifikansinya

dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik, besarnya koefisien dari *original sampel* dapat berarti bahwa variabel tersebut berpengaruh positif atau negatif dan nilai signifikansi berdasar nilai t-

statistic lebih besar dari t-tabel 0,01 = (2.37780), dikatakan signifikan jika 0,05 = (1.66571) dan 0,10 = (1.29310) dikatakan signifikan (signifikan lemah). Selanjutnya berdasarkan Tabel 3 dapat diterangkan sebagai berikut:

Tabel 3. PLS Structural Model (Path Coefficient, t Statistics)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/ST DEV)	P Values
LK- > K	0.380	0.263	0.617	2.186	0.568
PI-> K	0.337	0.231	0.558	3.149	0.000***
SIA-> K	0.128	0.098	0.483	3.560	0.000***
T-> K	0.263	0.236	0.306	5.270	0.000***
O-> K	0.211	0.224	0.410	2.226	0.322
L> K	0.050	0.046	0.368	2.810	0.000***
I-> K	-0.379	-0.325	0.503	0.058	0.132
K-> KS	0.299	0.231	0.383	7.227	0.000***

Keterangan: *** Signifikan pada 1 %.

Sumber: data diolah peneliti dengan *SmartPLS* (2020)

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil dari Tabel 3, hipotesis 1 ditolak, hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan dan pengendalian manajemen risiko pemilik tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung, karena belum mampu menerapkan ilmu dan kemampuannya tentang manajemen keuangan dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Bojonegoro (Kumalasari & Haryono, 2019).

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja UMKM.

Dari hasil pengujian hipotesis 2 di Tabel 3 diterima yaitu pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian, motivasi dan pengawasan pegawai diterapkan dalam pengelolaan usaha sehingga memberikan

dorongan kepada pegawai, dan sistem operasionalnya sudah memiliki aturan yang tetap, hal ini membuat kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung meningkat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengrajin (Herawaty & Yulisari, 2019).

Pengaruh SIA terhadap Kinerja UMKM.

Dari hasil pengujian hipotesis 3 yang menyatakan bahwa SIA berpengaruh terhadap kinerja UMKM di penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam promosi usaha mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung. Hal ini juga menunjukkan bahwa UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung mengikuti perkembangan teknologi sehingga selalu terinformasi tentang usaha yang dijalankannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen (Maisur & Umar, 2019).

Pengaruh Teknologi terhadap Kinerja UMKM.

Penelitian ini menemukan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat, kesesuaian, fasilitas pendukung dan media sosial berpengaruh dalam meningkatkan kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung. Hal ini juga menunjukkan bahwa UMKM telah mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut sehingga tidak mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi *e-commerce* bagi UKM di Semarang (Hanum & Sinarasri, 2017).

Pengaruh Organisasi terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5 yang menyatakan bahwa organisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung belum memiliki strategi yang tepat dalam melakukan perubahan pada usaha yang mereka jalankan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa semakin baik penerapan organisasi akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan pada UKM di Kabupaten Badung Bali (Nugraha & Adi, 2019).

Pengaruh Lingkungan terhadap Kinerja UMKM.

Penelitian ini juga menemukan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis 6 yang menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap kinerja UMKM diterima. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan dan perkembangan serta mendukung dalam meningkatkan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Madiun (Riyanto, 2018).

Pengaruh Individual terhadap Kinerja UMKM.

Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis 7 menemukan bahwa individu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung belum memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan perubahan terhadap usaha yang dijalanannya. Juga dibuktikan dengan temuan di lapangan bahwa kebanyakan lama usahanya di bawah 5 tahun sehingga belum banyak pengalaman dalam usaha sejenisnya. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa semakin baik kepribadian pemilik dan pengelola UMKM Sasirangan di Kota Banjarmasin berdampak positif terhadap kinerja (Zhaviery et al., 2018).

Secara ringkas berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja UMKM adalah teknologi dibandingkan dengan SIA, pengendalian internal dan lingkungan. Sedangkan literasi keuangan, organisasi dan individual tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dan selanjutnya akan dibahas tentang pengaruh kinerja UMKM terhadap kesejahteraan UMKM.

Pengaruh Kinerja UMKM terhadap Kesejahteraan UMKM.

Hasil pengujian hipotesis 8 menemukan bahwa kinerja UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat kinerja UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung maka semakin besar pula kesejahteraan UMKM sentra keripik pisang Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa omset penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, kerjasama, teknologi, maupun tanggung jawab UMKM mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa kinerja UMKM berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan UMKM (Samosir et al., 2016).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, sistem informasi akuntansi atau SIA, teknologi, dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan, organisasi dan individual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, kinerja UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan UMKM. Hal ini juga mengindikasikan bahwa dengan kinerja UMKM yang meningkat maka memberikan kontribusi dalam hal pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan laba, peningkatan kerjasama, peningkatan tanggung jawab, peningkatan teknologi dan lebih efisien serta efektif yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pelaku UMKM untuk mengevaluasi sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usahanya sehingga akan dapat melakukan tindakan yang tepat dalam membuat strategi untuk usahanya. Karena studi ini hanya mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dan pengaruh kinerja UMKM terhadap kesejahteraan UMKM maka untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti ukuran usaha, gaya kepemimpinan, pengalaman, dan pendidikan termasuk menambah sampel dan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. M. F. (2016). Analisis Orientasi Pasar, Lingkungan Bisnis dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemasaran dengan Inovasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Perbanas*, 2(2), 61–75.
- Addae, J., Kraa, J., Boachie, V., & Bediakoh, G. (2020). The Effect of Innovative Capabilities and Entrepreneurial Attitude on Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Ghana, 12(21), 182–195. <https://doi.org/10.7176/EJBM/12-21-19>
- Adegboyegun, A. E., Ben-Caleb, E., Ademola, A. O., Oladutire, E. O., & Sodeinde, G. M. (2020). Internal control systems and operating performance: Evidence from small and medium enterprises (SMEs) in Ondo state. *Asian Economic and Financial Review*, 10(4), 469–479. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.104.469.479>
- Aribawa. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. 2 *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- BI. (2019). Sentra UMKM (Vol. 8, p. 55).
- Cahyadi & Lasmini. (2019). Peran Kultur Organisasi Dan Teknologi Informasi Fakultas Ekonomika dan Humaniora Universitas Dhyana Pura , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Pesatnya pertumbuhan UMKM tidak selamanya berjalan dengan lancar , UKM Center Universitas Indonesia (2018) menyatakan, 11, 1299–1314.
- Dominczak, Fiedukowicz, & Olszewski. (2020). Geographical and Economic Factors Affecting the Spatial Distribution of Micro, Small, and Medium Enterprises: An Empirical Study of the Kujawsko-Pomorskie Region in Poland. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 9(7). <https://doi.org/10.3390/ijgi9070426>
- Erdin, C., & Ozkaya, G. (2020). Contribution of small and medium enterprises to economic development and quality of life in Turkey. *Heliyon*, 6(2), e03215. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03215>
- Erica, Suryani, Hoirah, and V. (2020). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Aneka Gas Industri Tbk. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 4 No. 1 April 2020, IV(1), 53.
- Esubalew, A. A., & Raghurama, A. (2020). The mediating effect of entrepreneurs' competency on the relationship between Bank finance and performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *European Research on Management and Business Economics*, 26(2), 87–95. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2020.03.001>
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). *Ihyaul Ulum*

- (FE Universitas Muhammadiyah Malang), 19(19), 1–31.
- Hanum & Sinarasri. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e-commerce dan pengaruhnya terhadap kinerja umkm (studi kasus umkm di wilayah kota semarang). *Maksimum*, Vol. 1(No. 1), 1–15.
- Herawaty, N., & Yulisari, R. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pengrajin Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Survei pada Pengrajin Batik di Kota Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.65>
- Huang, Hu, S., Gu, J., & Liu, H. (2017). The moderating role of social media usage in the relationship among multicultural experiences, cultural intelligence, and individual creativity. *Information Technology and People*. <https://doi.org/10.1108/ITP-04-2016-0099>
- Igwe, S. R., Ebenuwa, A., & Idenedo, O. W. (2020). Technology adoption and sales performance of manufacturing small and medium enterprises in port harcourt. *Journal of Marketing Development*, 5(1), 44–59.
- Kantun, S., Kartini, T., Tiara, & Herlindawati, D. (2020). The analysis of using an IPOS 4.0 Accounting Information System (AIS) on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jember Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485(1), 0–5. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012146>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 156.
- Kostini, N., & Dai, R. M. (2019). Financial Performance Analysis of SMEs In Tasikmalaya City. *AdBispreneur*, 51(6), 204–213.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Muafi. (2020). A Nexus among Strategic Orientation, Social Network, Knowledge Sharing, Organizational Innovation, and MSMEs Performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 327–338. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.327>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.33-41>
- Nguyen & Waring. (2013). Developing Knowledge Sharing Partnerships in the SME Sector: An Action Research Approach. *Nrl.Northumbria.Ac.Uk*, 24(August), 23–35. <https://doi.org/10.1108/17410391111097438>
- Nugraha & Adi. (2019). Determinas Komitmen, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan UKM di Kabupaten Badung, Bali. *Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 25(1), 56–71.
- Prastika & Purnomo. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UmkM) Di Kota Pekalongan.
- Purwaningsih, R., & Kusuma, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Metode Structural Equation Modelling (Studi Kasus UKM Berbasis Industri Kreatif Kota Semarang. *E-Journal Undip*, (2000), 7.
- Putra, A. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 227635.
- Rahayu & Day. (2015). Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from

- Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 142–150. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.423>
- Rapali & Soelaiman. (2019). Pengaruh Teknologi , Organisasi , Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Jakarta Melalui Adopsi Media Sosial Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 890–899.
- Rijal & Zuliarni. (2019). Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja UMKM (Kasus Pada Sentra Pengolahan Ikan Di Kampung Patin, Desa Koto Mesjid, Kampar, Riau). *Psikologi Perkembangan*, 3(October 2013), 1–224. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Riyanto. (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(3), 159–168. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i3.21707>
- Sakyi, D. K. (2018). Title: Lecturer: Entrepreneurship In Zambia: An Investigation Of The Low Survival Rate Of Msmes And Its Effect On Zambia’S Economy, (August 2016).
- Samosir, M. S., Utama, M. S., & Marhaeni, A. A. I. N. (2016). Analisis Pengaruh Pemberdayaan Dan Kinerja Umkm Terhadap Kesejahteraan Pelaku Umkm Di Kabupaten Sikka-Ntt. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5.5, 1359–1384.
- Setyawati, A. (2014). Effect of Strategic Decision , Innovation , and Information Technology Adoption on Competitive Advantages and MSME Performance Studies at MSME Food and Beverage Industry Sector in Bandung Raya, 6(35), 52–58.
- Sitanggang. (2019). Gang PU masih menjadi lokasi favorit bagi pemburu keripik pisang.
- Sofyan, S. (2017). The Role Of UMKM (Micro, Small And Medium Enterprises) In Indonesia’s Economy. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33–64.
- Sugandini, D., Purwoko, Pambudi, A., Resmi, S., Reniati, Muafi, & Kusumawati, R. A. (2018). The role of uncertainty, perceived ease of use, and perceived usefulness towards the technology adoption. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(4), 660–669.
- Sumarwati, E. D., & Rachman, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Umkm Perempuan Di Kabupaten, (November), 242–250.
- Urbach & Ahlemann. (2010). Model selection in information systems research using partial least squares based structural equation modeling. *International Conference on Information Systems, ICIS 2012*, 1(January 2010), 420–432.
- Uyun, Q. (2019). Leadership agility, the influence on the organizational learning and organizational innovation and how to reduce imitation orientation. *International Journal for Quality Research*, 13(2), 467–484. <https://doi.org/10.24874/IJQR13.02-14>
- Vincent, G. (2020). Contribution of MSMEs in Indian Economy-A Critical Evaluation, (March).
- Wardhani, N. K. (2013). Financial Crisis and Bank Performance in Indonesia: Are Islamic Banks Different from Counterparts? Proceedings of 4th Asia-Pacific Business Research Conference 30 September - 1 October 2013 , Bayview Hotel , Singapore , ISBN : 978-1-922069-31-3 Financia. *Proceedings of 4th Asia-Pacific Business Research Conference*, (October 2013), 30 September-1 October 2013, Bayview Hotel, Sing.
- Wati & Yusuf. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bima, 1(2), 92–97.
- Yamin, C. K., Emani, S., Williams, D. H., Lipsitz, S. R., Karson, A. S., Wald, J. S., & Bates, D. W. (2011). The digital divide in adoption and use of a personal health record. *Archives of Internal Medicine*,

- 171(6), 568–574.
<https://doi.org/10.1001/archinternmed.2011.34>
- Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–21.
<https://doi.org/10.3390/su11102990>
- Zhaviery, H. F., Anisah, H. U., & Faidah, A. N. (2018). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin. *Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51–60.